Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan pembuatan

Dalam tahap pembuatan, Pembuatan program TV akan dibentuk dalam tiga buah episode, setiap episode akan memiliki durasi kurang lebih satu jam. Oleh karena itu penulis ingin membuat acara yang tidak membosankan mengingat durasi yang cukup panjang. Setiap episode yang disusun oleh penulis akan berisi 5 segmen dengan konten yang berbeda-beda. Pada episode satu, tepatnya segmen satu penulis akan memberikan pengalaman mengendarai sebuah mobil yang telah dimodifikasi. Dalam segmen satu juga *host* akan mengutarakan rasanya mengendarai kendaraan tersebut.

Pada segmen dua terdapat bincang-bincang singkat mengenai modifikasi, tanggapan orang sekitar hingga biaya yang harus dikeluarkan. Pada segmen ketiga, pemilik bengkel akan memberikan tanggapan, sudut pandang modifikator, dan memperlihatkan genre modifikasi apa yang paling disenangi saat ini.

Dalam segmen empat, akan berbicara mengenai sebuah *event* yang terselenggara. Di dalam *event* tersebut, terdapat *host* yang nantinya akan mem-menjelaskan modifikasi-modifikasi mobil di *event* tersebut. Yang terakhir pada segmen lima *host* untuk berbicara dengan pengunjung mengenai acara yang diselenggarakan, apakah pengunjung merupakan orang yang menyukai modifikasi

dan ikut serta memodifikasi kendaraannya dan tidak lupa tanggapan dari orang yang mengikuti *event* tersebut serta tentunya sedikit *breakdown* mengenai modifikasi yang dia pamerkan dalam *event*.

3.1.1 Pra produksi

Dalam praproduksi, penulis menentukan kandidat dari *crew* yang nantinya akan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Karena waktu yang sangat sempit dan juga sulitnya menyamakan jadwal dengan *crew* yang terlalu banyak, penulis memutuskan untuk *double job*. Sehingga penulis berinisiatif untuk merangkap pekerjaan menjadi seorang *cameraman*, editor, dan *soundman*. Sedangkan Sanchia yang menjadi *partner* penulis dalam tugas akhir ini akan bertugas sebagai *script writer*, pengatur cahaya dan *cameraman* 2. Sehingga, penulis hanya membutuhkan seorang *host* sebagai pelengkap dari acara ini.

Penggunaan *host* akan ada pada segmen satu, dua, empat dan lima. Dengan alasan adanya kedekatan yang berusaha dibangun antara penonton dan narasumber. Penulis telah menyeleksi beberapa *host* yang ingin bergabung dengan penulis. Jumlah dari kandidat pemilihan *host* 3 orang. Ketiga kandidat tersebut adalah Grayde, Hillarius Satrio dan Bagas Satrio Nugroho.

Ketiga orang di atas merupakan orang yang ahli dalam ranah otomotif dan modifikasi. Akan tetapi ketentuan kampus mengenai pertukaran dengan sesama mahasiswa, membuat penulis harus

menggugurkan dua kandidat yaitu Grayde dan Hillarius. Grayde dulunya juga merupakan anak UMN, akan tetapi Grayde telah lulus satu tahun lalu, dan Hillarius Satrio, dia bukan mahasiswa UMN dan juga mungkin Hillarius Satrio nantinya akan dijadikan *guest star* dalam acara ini. Sehingga, dari ketiga kandidiat tersebut, penulis memilih Bagas Satrio Nugroho sebagai *host* dari acara *How to Treat Your Car* yang penulis buat.

Bagas terpilih karena memiliki waktu yang fleksibel sehingga memudahkan penulis untuk mengatur jadwal kedepannya. Bagas juga memiliki pengalaman yang sangat luas mengenai otomotif. Produksi program yang akan dibuat oleh penulis adalah produksi yang tergolong kecil sehingga tidak memerlukan banyak *crew*. Oleh karena itu, setiap orang bisa saja memiliki lebih dari satu pekerjaan.

Sebagai contoh penulis memiliki peran sebagai *executive producer*, *director*, *cameraman, soundman,* editor dan membawa perlengkapan ke lokasi *shooting*. Sebagai *executive producer* penulis bertanggung jawab untuk membuat proposal dan menggalang dana produksi. Selain itu sebagai *executive producer* penulis juga bertugas untuk menentukan tim inti, memberikan dana, menentukan peralatan *shooting,* dan membatasi waktu produksi.

Penulis yang merangkap tugas juga sebagai *director* memiliki tugas untuk mengarahkan proses *shooting* dari awal hingga akhir agar *shooting* dapat berjalan dengan lancar. Saat menjadi *cameraman* tugas penulis

berubah menjadi memperhatikan setiap gambar yang dihasilkan sehingga gambar tersebut punya arti sesuai dengan yang diperlukan.

Menjadi *soundman* penulis memiliki tanggung jawab untuk memastikan suara terekam dengan baik. Sebagai seorang *grip* penulis membantu rekan untuk membawa beberapa peralatan saat proses *shooting*. Yang terakhir sebagai editor, editor punya peran paling penting dalam prosesi sebuah program. Editor harus mampu menyusun program sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

Setelah *host* ditentukan, *host* kemudian diundang untuk membicarakan kembali konsep yang sudah direncanakan. *Host* memberikan beberapa masukan kepada penulis seperti pertanyaan inti, dan *host* akan melakukan improvisasi saat di lokasi *shooting* nanti. Dimana, beberapa pendapat yang penulis rasa baik kemudian diterapkan. Penulis membuat garis besar pertanyaan, dan meminta *host* untuk mengingat garis besar tersebut pada saat wawancara, dan melakukan improvisasi setelahnya.

Setelah konsep program sudah dibentuk, penulis dan rekan juga membicarakan mengenai biaya setiap episode. Penulis dan rekan menentukan biaya maksimal dari setiap episode agar tidak terjadi pembengkakan dalam pengeluaran. Penulis tidak lupa mulai mencari narasumber yang sesuai dengan program ini. Dalam satu episode, sekiranya penulis perlu satu orang sosok pemilik bengkel, seorang pecinta modifikasi, satu orang penyelenggara *even* dan beberapa narasumber tambahan seperti

pendatang *event*, peserta *event*, serta orang yang melakukan modifikasi di bengkel modifikasi tersebut. Sehingga dengan total 6 orang, penulis kerap harus menjaga hubungan dengan enam orang utama tersebut.

Beberapa narasumber yang telah disebutkan pada jabaran di atas adalah pada episode 1 akan ada sosok yang diperankan oleh Alfayed selaku pemilik mobilio *rusty*. Kemudian di episode 1 juga terdapat ko fandy selaku pemilik modifikasi velgyang menjadi sorotan pada episode 1 tersebut dan terakhir *event* yang sudah terencana. Dan *event* terencana pada episode 1 adalah Terminal 3 *Auto Modified.*

Pada episode 2, penulis menggunakan sosok Giovanno dan ayahnya Munthe dimana penulis ingin menyampaikan kesan dan pesan dari sosok orang tua. Kenapa tema besarnya adalah *sound*, karena *sound* termasuk salah satu kompetisi yang sering ada pada setiap kontes modifikasi. Kemudian untuk bengkel, setelah berkoordinasi penulis memilih Diagonale yang diwakilkan oleh Agung sebagai bengkel yang penulis pilih karena sesuai dengan inti program 2 tentang modifikasi audio. Yang terakhir untuk *event* penulis memilih satu *event* terencana yaitu GIIAS *Auto Modified*.

Setelah menemukan narasumber, penulis melakukan riset lokasi. Penulis mendatangi setiap tempat yang dijanjikan. Misalkan, bengkel yang telah setuju di wawancarai, penulis mendatangi tempat tersebut, memastikan lokasi yang dijanjikan memang layak *shooting* sesuai ekspektasi penulis. Kemudian lokasi *event*, biasanya *flyer* dari acara akan

tersebar dari hari sebelum acara tersebut berlangsung. Penulis akan melakukan riset juga ke tempat menyelenggarakan acara tersebut. Khusus untuk lokasi *event,* penulis biasanya menghubungi *contact person* terlebih dahulu untuk memastikan izin *shooting.*

Penulis menentukan pembuatan logo dalam program. Setelah melakukan riset penggunaan *font* yang sesuai, penulis dan rekan memilih untuk menggunakan perpaduan *font* bernama *Gloss and Gloom* serta *Krinkes*. *Font* tersebut penulis dan rekan dapatkan dari sebuah *website download* font yang cukup terkenal yaitu Dafont.com. Alasan pemilihan *font* tersebut adalah untuk mewakili perasaan program yang elegan, bersahabat, menarik, dan kreatif.(Asyhad, 2017)

Gambar 3.1 Logo *How to Treat Your Car*

Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.1 merupakan logo final yang telah dibuat oleh penulis dan rekan dalam membuat program. Penulis tidak melakukan kolaborasi dengan anak DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam pembuatan logo tersebut.

Hal tersebut terjadi karena penulis telah menghubungi beberapa calon yang akan diajak kolaborasi, namun, mereka sangat sibuk dengan pekerjaan dan kuliah. Sehingga penulis memutuskan untuk membuat logo tersebut.

Penulis juga membuat animasi pada logo. Animasi tersebut diawali dengan kalimat *How to Treat Your Car* yang ditulis seperti tulisan sebuah pensil kemudian logo *car* yang datang dari kanan menuju ke tengah yang memberikan kesan seperti mengendarai sebuah mobil dan berhenti di satu titik. Logo *car* berputar seakan menggambarkan roda yang berputar. Dan *zoom out* pada logo tersebut membuat transisi terlihat lebih halus dibandingkan hilang begitu saja. Animasi *zoom out* tersebut juga penulis dapatkan dari inspirasi semenjak menonton beberapa program internasional seperti *pimp my ride* atau *car SOS.*

Setelah penulis membuat logo tentunya penulis juga menentukan lagu yang akan digunakan sebagai *jingle* dalam program yang dibuat oleh penulis. Lagu tersebut penulis tentukan bergenre *dance* dan juga *funky* sehingga bisa membangun emosi yang menyenangkan dalam pembuatan sebuah program. seperti yang kita tahu bahwa lagu yang bergenre *dance* dan juga *funky* dapat membangkitkan emosi senang dalam penonton sehingga penonton betah untuk berlama-lama nonton sebuah acara dibandingkan hanya sekedar wawancara tanpa menggunakan *backsound.*

Setelah penggunaan musik ada tahap yang tidak kalah penting. Tahap ini merupakan tahap dalam menentukan kamera yang akan

digunakan dalam proses *shooting*. Kamera yang digunakan oleh penulis juga harus sesuai dengan *value* yang ditawarkan nantinya. Jika *budget* yang digunakan oleh penulis berlebih dari yang seharusnya maka penulis bisa saja rugi dalam pembuatan sebuah program. Hampir semua alat yang digunakan dalam proses *shooting* merupakan kamera sewa. Sehingga, biaya sewa kamera dan alat lainnya dimasukkan ke dalam rencana pengeluaran.

Beberapa alat yang disiapkan oleh penulis diantaranya adalah kamera Canon 600D dan juga Canon 60D. Nantinya Canon 60D akan dihubungkan dengan *clip on* yang akan digunakan oleh *host* sehingga hasil yang didapatkan lebih baik. 600D dihubungkan dengan *clip on* lainnya karena 600D punya *input* suara yang lebih baik dibandingkan dengan 60D. Dan Canon 600D akan berfokus pada gambar yang lebih tajam dan juga blur pada setiap gambar.

Penggunaan lighting akan ditempelkan pada Canon 60D mengingat *lighting* harus tersebar dengan baik, karena 60D nantinya akan dipasangkan dengan lensa *wide.* Alat lain yang digunakan oleh penulis adalah GoPro. GoPro digunakan oleh penulis untuk membuat *timelapse* sebagai pemanis dalam pembuatan gambar. Tidak lupa penulis juga menggunakan *drone* dalam proses *shooting* untuk memperlihatkan lokasi secara keseluruhan. Penggunaan *drone* sangat tentatif karena tidak semua tempat dengan mudah menerbangkan *drone* atau masuk dalam wilayah yang anti *drone*.

Tripod juga salah satu alat yang penting untuk menghindari *shaking* dalam proses *shooting*. Kemudian dji osmo.DJI osmo merupakan kamera yang dilenkapi dengan 3 axis gimbal sehingga menghasilkan gambar yang lebih stabil. Dji osmo digunakan untuk mengambil beberapa gambar *dolly* yang bergerak karena kemampuannya dalam menghasilkan gambar yang stabil. Beberapa alat tambahan juga penting seperti baterai berjumlah 3 untuk 60D dan 2 untuk 600D. Baterai osmo dan juga baterai GoPro serta beberapa baterai A2 untuk penggunaan *lighting*.

Dalam riset lokasi yang dilakukan berikutnya adalah riset lokasi untuk memastikan terlebih dahulu lokasi tersebut layak untuk melakukan *shooting*. Dalam tahap tersebut penulis terlebih dahulu membuat *list* jadwal tahap yang dilakukan sebelum melakukan riset lapangan tersebut. Riset lapangan tersebut punya tujuan untuk meminimalisir keadaan yang tidak diinginkan. Seperti lokasi yang tidak layak *shooting* dan lokasi yang terlalu berisik. Di bawah ini merupakan tabel 3.1 yang merupakan contoh jadwal rencana pra produksi.

Tabel 3.1 Contoh Jadwal Rencana Pra Produksi

20 Mei 2019	Mencari narasumber untuk diwawancara (pemilik mobil, bengkel, dan event)
25 Mei 2019	Membuat logo untuk program

29 Mei 2019	Shooting 1 event untuk segmen 4 dan 5 di episode 2
30 Mei 2019	Shooting untuk bumper
31 Mei 2019	Shooting bersama pemilik mobil modifikasi untuk segmen 1 dan 2 di episode 2
1 Juni 2019	Shooting bersama pemilik bengkel modifikasi untuk segmen 3 di episode 2
2 Juni 2019	Melakukan editing untuk episode 2
14 Juni 2019	Shooting bersama pemilik bengkel modifikasi untuk episode 1
15 Juni 2019	Shooting bersama pemilik mobil modifikasi untuk episode 1
16 Juni 2019	Shooting bersama pemilik mobil modifikasi untuk episode 1
17 Juni 2019	Editing episode 3 sekaligus preview

Tabel 3.1 merupakan contoh dari jadwal yang dilakukan oleh penulis dalam setiap produksi. Membuat tanggalan dalam setiap tahap dalam fase pra produksi menjadi hal yang sangat penting sehingga produksi menjadi lebih terarah dan juga mengurangi kemungkinan produk yang lalai produksinya.

Tentunya penulis juga perlu untuk membuat *rundown* dalam pembuatan setiap segmen dalam satu episode. Nantinya, *rundown* itu akan membantu penulis dalam mengambil gambar, misalnya adanya kekurangan yang belum diambil dan memudahkan editor untuk menyusun gambar dikemudian hari. Ditambah lagi selain memudahkan editor untuk melakukan editing pasca produksi. *Rundown* ini juga memberikan bantuan kepada proses *shooting* sehingga tidak kurang durasi atau *over* durasi. Tabel 3.2 merupakan contoh dari *rundown* yang telah dibuat penulis untuk dua episode yang dipegang oleh penulis, yaitu episode satu dan dua.

Tabel 3.2 Rencana pembuatan program televisi episode 1 *"How to Treat Your Car"*

Segmen 1 (10 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview keseluruhan episode 1	*Backsound* lagu
Host mengambil kunci + menyalakan mesin + memegang stir mobil + mobil berjalan	*Backsound* lagu
Host opening di dalam mobil, sedang dalam perjalanan menuju tempat bertemu narasumber.	"halo Auto Fellas, kenalin dulu nama gue Bagas Satrio nugroho, gue bakal jadi host kalian di acara How to Treat Your Car

	"sekarang gue lagi di perjalanan ke rumah pemilik mobil yang unik banget ya temen-temen. Kalau orang punya head unit yang canggih buat dengerin suara lagu yang enak, dia punya sumber lagunya sendiri nih.. penasaran? Yuk ikutin terus.." "Sekarang saya sedang dalam perjalanan menuju tempat janjian sama salah satu pemilik mobil modifikasi…." "Penasaran seperti apa mobilnya, yuk ikutin terus…"
Mobil host berhenti, *host* sampai di tempat yang sudah dijanjiakn untuk bertemu dengan narasumber	"nah sekarang kita udah di… tapi kok gue belum liat.. "
Host mendegar suara orang dangdutan	"eh eh eh kayaknyaa yah.. ini suara yang sekenceng ini serame ini cuman punya temen gue itu deh..kita cari deh yuk sumber suaranya"
Footage mobil tersebut	*Backsound* lagu beat
Akhirnya host bertemu dengan pemilik mobil yang malah asik	"lahh ternyata disini dia… " "siapa ya broo??"

dangdutan dengan speaker dibelakang mobil	“bagas… bagas…” “HAHH SIAPAA??”
host melakukan *gimmick* agak sedikit berteriak ke kuping narasumber	BAGAASSS
Narasumber baru sadar kalau punya janji	“ohhh BAGAS dari acara How to treat your car itu ya??”
Narasumber mengecilkan suara mobil	Suara mobil yang mengecil
Host memperkenalkan narasumber kepada penonton	“Nah, *auto fellas*, ini dia nih si pemilik mobil. Coba kenalan dulu mas,….”
Pemilik mobil memperkenalkan diri	“Halo, nama saya,….”
Host berbincang-bincang dengan pemilik mobil	“Kemarin kan sudah janjian, mau cobain mobil….” Pemilik mobil memperbolehkan host untuk mencoba mobil namun sebagai penumpang terlebih dahulu
Host dan pemilik mobil masuk ke dalam mobil, memasang sabuk pengaman, dan memastikan posisi duduk sudah pas. Mesin mobil	*“*Pasang sabuk pengaman, pastikan semua sudah pas…” *Backsound* lagu

dinyalakan (*Footage* kenalpot dan mobil jalan)	
Pemilik mobil dan *host* di dalam mobil berbincang-bincang + *footage* mobil berjalan dari luar	Pemilik mobil memperkenalkan mobilnya sedikit kepada *host* Pemilik mobil menanyakan tanggapan *host* mengenai mobilnya sebagai penumpang dan sedikit penilaian terhadap mobilnya *Host* meminta kepada pemilik mobil agar mencoba menjadi pengemudinya.
Mobil berhenti, *host* dan pemilik mobil keluar dari mobil untuk bertukar tempat duduk	*Backsound* lagu
Host mencoba untuk mengemudikan mobil tersebut + *footages* bagian mobil sesuai yang dibicarakan host + *footage* mobil berjalan dari luar + *footages* pelek mobil dan ban mobil saat berjalan	*Host* bertanya mengenai fungsi-fungsi dari tombol-tombol yang asing bagi *host* Host menanyakan *dos* and *don'ts* selagi mengendarai mobil modifikasi ini (missal jangan terlalu kencang, dll) *Host* melakukan *review* terhadap mobil sebagai pengemudi

Mobil berhenti, *host* dan pemilik mobil selesai mencoba mobil lalu ke luar dari mobil	*Host* sedikit meringkas hasil *review* dan impresi sebelumnya
Host closing + jalan keluar *frame*	*"*Oke pemirsa, setelah ini kita masih bakal kepoin soal (nama pemilik mobil) dan mobilnya, jangan kemana-mana ya…."
Preview segmen selanjutnya	-
Bumper	*Sound bumper*
Commercial break	-

Segmen 2 (7 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-
Shoot host dan narasumber	Host mengajak narasumber untuk nongkrong untuk berbincang-bincang
Pesanan datang + *shoot* makanan datang + *shoot* makanan dan minumannya	*Backsound* lagu

Wawancara dengan kedua narasumber + *footage* bagian mobil sesuai yang dibicarakan narasumber	*Host*: "Ini buat yang baru datang dulu ni, perkenalkan diri dulu…." Narasumber 2 memperkenalkan diri Host: "Ini mobilnya awalnya apa nih, coba critakan dulu…." Narasumber 2 : menjelaskan mengenai awal mobilnya apa Host : sejak kapan mobil sudah dimodifikasi - Bagaimana bisa tertarik dengan dunia modifikasi - Bagian apa saja yang dimodifikasi dan mengapa - Berapa banyak biaya yang dikeluarkan sampai saat ini untuk memodifikasi mobil - Awalnya bagaimana tanggapan orang sekeliling kamu soal modifikasi dan modifikasi mobil yang kalian lakukan - Apakah pernah mengikuti kontes-kontes modifikasi?

Shoot sedang waancara + *Footage* piala-piala narasumber	- (kalau ada piala) *Host*: "Waahhh, piala apa saja ini?" - Narasumber menjelaskan pialanya satu per satu
Shoot host	"Wahh, mantap juga ya…. Kalau emnang modifikasi gini apa keuntungannya?...."
Shoot narasumber yang sedang berbicara	Narasumber menjelaskan keuntungan masing-masing
Shoot host	"Hmmm, gitu ya.. Oke deh…" "Terakhir, soal kesan dan pesan buat mereka yang berpikir kalau modifikasi hanya buang-buang duit dan sombong saja"
Shoot narasumber	Narasumber menjelaskan jawabannya
Host closing	"Oke auto fellas, tadi kita udah kepoin bareng mobil modifikasi mereka yang keren banget…. Jangan kemana-mana, karena setelah ini kita masih bakal ngajak kalian pergi ke tempat modifnya langsung,…."

Preview segmen selanjutnya	-
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Commercial break	-

Segmen 3 (10 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-
Host masih di dalam mobil sekaligus *opening*	"*Back again with me auto fellas* di *How to Treat Your Car*…." "Sekarang ini kita sudah sampai di bengkel…." *Host* juga sedikit medeskripsikan keadaan bengkel dari luar
Host mematikan mesin + ke luar dari mobil	*Backsound* lagu
Beauty shot mengenai bengkelnya dari luar	*Backsound* lagu
Sedikit *beauty shot* di dalam bengkel	*Backsound* lagu
Shoot host berjalan masuk ke dalam bengkel	*Backsound* lagu

Host berjalan menghampiri pemilik bengkel	Backsound lagu
Shoot hot	"Nah, kayanya ini ni yang empunya bengkel…."
Host bersalaman dengan pemilik bengkel	- Host berkenalan dengan pemilik bengkel - Host menjelaskan maksud dan tujuan datang ke bengkel - Pemilik bengkel memperbolehkan wawancara
Host wawancara dengan pemilik bengkel	- Bagaimana sejarah adanya bengkel ini? (sejak kapan berdiri, apakah bengkel warisan atau buat sendiri, mengapa pilih bengkel modifikasi) - Apakah mobil Anda juga dimodifikasi?
Host mengajak pemilik bengkel untuk melihat-lihat	"Nah, ni saya penasaran ada apa saja ni di dalem, boleh sambil muter-muter gak ni pak?" Pemilik bengkel memperbolehkan
Host dan pemilik bengkel berjalan-jalan mengitari bengkel,	- Aturan kalau memodifikasi sound itu sebenarnya yang baik

memperlihatkan pelek yang dijual di bengkel tersebut	dan benar gimana? (maksimal suaranya sekeras apa) - Resiko kalau ganti sound apa? (apa pengaruh ke perlistrikan? Sehingga mudah konslet) - Modifikasi sound ada jenisnya nggak? - Merk sound yang paling banyak dicari apa? - Biasanya kualitas sound paling jelek sampai paling bagus merk apa? - Paling banyak dicari apa? - Sound dari yang paling murah sampai paling mahal yang mana dan berapa? - Kalau untuk yang masih newbie atau yang masih awal-awal modif biasanya disarankan yang apa nih?
Host menyudahi keliling bengkel	"Oke deh kalau begitu, kita balik lagi ke depan yuk pak sambil lihat-

	lihat yang lagi di modif ni, penasaran juga saya…"
Footage modifikasi	*Backsound* lagu
Shoot host dan pemilik bengkel + *footage* proses modifikasi	- *Host* bertanya-tanya mengenai mobil-mobil yang sedang dimodifikasi (menggunakan pelek apa, ring berapa, ban nya bagaimana) - *Host* bertanya mobilnya sedang diapain - *Host* bertanya mengenai kesan dan pesan untuk orang yang suka modifikasi
Shoot host dan pemilik bengkel	- *Host* berterimakasih kepada pemilik bengkel
Host closing sembari berjalan perlahan ke luar dari bengkel	"Oke auto fellas, udah puas liat bengkelnya, abis ini jangan ke mana-mana dulu karena kita masih bakal ramein salah satu event modif…. Yuk"
Preview segmen berikutnya	-
Bumper	*Sound* dari bumper
Commercial break	-

Segmen 4 (9 menit)

VIDEO	AUDIO
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-
Host opening	"Halo lagi *auto fellas*, balik lagi di How to Treat Your Car bareng saya (nama *host*). Sekarang kita lagi ada di…."
Host di pintu masuk tempat acara, lalu berjalan masuk ke acara	"Nah, itu udah pada rame-rame tuh. Ayok kita lihat lebih dekat lagi"
Footage memperlihatkan acaranya + *VO* info acara	"Nah, ini nih. Kita lagi ada di (nama acara). Banyak banget mobil keren…. Event ini sudah berlangsung sejak…. Bagi yang penasaran boleh langsung datang…."
Host mengelilingi acara dan *breakdown* sedikit modifikasi dari mobil-mobil para peserta	"Wahhh, yang ini nih, ini model modifikasi yang…. Peleknya pake yang …." "Ayo liat-liat lagi…" "Nahh, yang ini nih.. *body* nya sampe nempel tanah cuyy…."

Host berjalan mencari panitia penyelenggara *event*	"Nah, biar lebih jelas nih, kita langsung aja cari panitianya. Mana ya…." "Nah kayanya yang itu tuh, coba yuk kita samperin."
Host bertemu dengan penyelenggara	"Permisi pak, saya (nama *host*), dengan bapak/ibu siapa? Boleh perkenalkan diri dulu…" "Jadi gini pak, saya ingin tanya-tanya sedikit mengenai acara ini…."
Host mewawancarai panitia	- Tema acaranya apa ini? - Apa arti dari nama acaranya? - Yang paling banyak di sini itu jenis modifikasi apa? - Apakah ini baru pertama kalinya atau sudah pernah diadakan? - Kalau sudah pernah diadakan, dibandingkan dengan sebelumnya lebih ramai yang mana? - Kapan acara ini diadakan lagi? - Kalau mau ikut apakah harus daftarin mobil dulu atau gimana?

	- Kira-kira menurut Anda, jenis modifikasi apa yang sedang digandrungi banyak orang? - Kalau orang mau lihat-lihat, mengunjungi acara ini gimana caranya? - *Host* berterimakasih sudah diperbolehkan wawancara
Host closing	"Oke *auto fellas*, sudah tahu kan soal acaranya gimana. Setelah ini, kita bakal masih kepoin lagi para peserta di sini…." "Jangan ke mana-mana, tetap di *How to Treat Your Car*"
Preview segmen selanjutnya	-
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Commercial break	-

Segmen 5 (9 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Backsound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-

Host opening	*"*Oke *auto fellas* balik lagi di *How to Treat Your Car* bareng saya (nama *host)"* "Nah, sekarang di sebelah saya nih udah ada mobil yang keren banget nih.. eye catching gitu bahasanya. Lihat-lihat mobilnya dulu kuy!"
Beauty shot mobil peserta	*Backsound* lagu
Host gimmick melihat-lihat, ke belakang mobil mencari pemilik mobilnya	"Jadi penasaran nih, mana ya yang punya"
Shoot pemilik mobil menghampiri *host*	"Keren ya bang mobilnya"
Shoot host	"Iya nih bang keren banget mobilnya"
Shoot pemilik mobil	"Punya saya ini mas hehehe"
Shoot host	"Owalah, punya abang nya toh. Kebetulan banget nih bang. Mau nanya-nanya dikit. Boleh nggak nih?"
Shoot host dan pemilik mobil	Pemilik mobil menjawab boleh
Shoot host dan pemilik mobil wawancara	- Ini mobil nya apa? - Modifnya jenisnya apa?

	- Mengapa suka dengan modif gaya seperti ini? - Sejak kapan suka modif ? - Apa saja bagian yang dimodifikasi? - Di bagian eksterioe nih, apa saja yang diganti dari aslinya?
Shoot host dan pemilik mobil	"Nah, bagian luar udah nih, kita pengen liat bagian dalemnya nih kaya gimana. Boleh nggak nih? Pemilik mobil menjawab boleh "Oke, cuss, langusng ke dalem…."
Host dan pemilik mobil masuk ke dalam mobil	*Backsound* lagu
Shoot host dan pemilik mobil di dalam mobil	*Host*: "Oke, sekarang udah di dalem mobil…. Apa aja nih yang special di dalem sini?" Pemilik mobil menceritakan apa saja yang dimodifikasi di bagian interior
Host dan pemilik mobil berbincang-bincang di dalam mobil	- Host bertanya mengenai modifikasi di bagian interior

	- Pemilik mobil menjelaskan apa saja yang dimodifikasi di bagian interior
Selesai membahas interior, host dan pemilik mobil ke luar dari mobil	*"*Ohh, jadi itu ya yang diubah di bagian dalemnya. Okedeh, yuk kita lanjut di luar yukk"
Host dan pemilik mobil di luar mobil	"Oke deh bro, *thankyou* banget udah boleh ngrusuhin di dalem mobilnya" "Sama sama (nama *host*)"
Shoot host sendiri	"Nah, gimana, keren kan *auto fellas* mobil tadi. Yuk, kita lanjutin muter-muter sambil liatin mobil keren"
Host berjalan menemukan pengunjung untuk di wawancara	*"*Eh, di situ ada orang yang lagi ngumpul-ngumpul tuh. Kita kepoin lagi kuy"
Host menghampiri pengunjung	*"*Halo, permisi. Boleh kenalan ga nih, ada siapa aja" Pengunjung memperkenalkan diri
Host mewawancarai pengunjung	*"*Nah, menurut kalian gimana nih acaranya" - Mobil-mobil nya gimana? - Kalian sendiri suka modif yang seperti apa?

	- Mobil kalian sendiri dimodif ga? - Jenisnya apa modifikasi mobil kalian? - Kalau dari mobil-mobil di sini kalian paling suka yang mana? - Kalian sendiri kenapa suka modifikasi? Buat lomba kah atau cuma modif aja? - Kalau orang-orang di sekitar kalian setuju ga sama modifikasi? - Kesan dan pesan mengenai acara ini?
Shoot host dan pengunjung sekaligus *closing*	*Host* berterimakasih kepada pengunjung "Baiklah *auto fellas*, selesai sudah perjumpaan kita hari ini. Makasih banget udah ikutin saya hari ini, sampai jumpa lagi di episode *How to Treat Your Car* lainnya. Saya (nama *host*), *Piece out!*
Preview episode selanjutnya	-
Bumper	*Sound* dari *bumper*

Cast	*Backsound lagu*

Episode 2

Seperti yang sudah dijelaskan pada tahap pra produksi di atas. Pada episode kedua, penonton akan diajak untuk mengetahui lebih dalam mengenai pelek. Pada episode ini, pokok pembicaraannya adalah mengenai biaya yang dikeluarkan untuk memodifikasi, tanggapan orang-orang disekitar mengenai modifikasi, merek pelek apa yang paling mahal dan banyak dicari, serta bagaimana aturan mengenai modifikasi pelek yang baik dan benar. Selain itu, penonton juga akan dibawa ke *event* modifikasi untuk melihat-lihat mobil hasil modifikasi.

Tabel 3.3 Rencana pembuatan program televisi episode 2 *"How to Treat Your Car"*

Segmen 1 (10 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview keseluruhan episode 2	*Backsound* lagu
Host mengambil kunci + menyalakan mesin + memegang stir mobil + mobil berjalan	*Backsound* lagu

Host opening di dalam mobil, sedang dalam perjalanan menuju tempat bertemu narasumber.	*"*Halo *auto fellas,* kembali lagi bersama saya (nama) di acara *How to Treat Your Car*…..” “Sekarang saya sedang dalam perjalanan menuju tempat janjian sama salah satu pemilik mobil modifikasi….” “Penasaran seperti apa mobilnya, yuk ikutin terus…”
Mobil host berhenti, *host* sampai di tempat yang sudah dijanjiakn untuk bertemu dengan narasumber	“Oke, sekarang kita sudah sampai di….” *"*Nah, itu dia tu mobilnya…., tapi orangnya ke mana ya.…”
Footage mobil modifikasi	*Backsound* lagu
Pemilik mobil melihat *host* dari kejauhan, lalu melihat-lihat *host* dengan gerak-gerik	*"*Lah, itu di (nama *host*) bukan ya? Coba lihat deh”
Pemilik mobil keluar dari mobil dan menyapa *host*	*"*Halo, mas (nama *host*) ya?”
Host bertemu dan menyapa pemilik mobil	*"*Wah, mas (pemilik mobil) ya? Halo, halo. Apa kabar mas?”
Pemilik mobil membalas sapaan *host*	*"*Halo mas, iya nih, baik. Gimana-gimana?”

Host memperkenalkan narasumber kepada penonton	"Nah, *auto fellas,* ini dia nih si pemilik mobil. Coba kenalan dulu mas,…."
Pemilik mobil memperkenalkan diri	"Halo, nama saya,…."
Host berbincang-bincang dengan pemilik mobil	"Kemarin kan sudah janjian, mau cobain mobil…." Pemilik mobil memperbolehkan host untuk mencoba mobil namun sebagai penumpang terlebih dahulu
Host dan pemilik mobil masuk ke dalam mobil, memasang sabuk pengaman, dan memastikan posisi duduk sudah pas. Mesin mobil dinyalakan (*Footage* kenalpot dan mobil jalan)	*"*Pasang sabuk pengaman, pastikan semua sudah pas…" *Backsound* lagu
Pemilik mobil dan *host* di dalam mobil berbincang-bincang + *footage* mobil berjalan dari luar	- Pemilik mobil memperkenalkan mobilnya sedikit kepada *host* - Pemilik mobil menanyakan tanggapan *host* mengenai mobilnya sebagai penumpang dan sedikit penilaian terhadap mobilnya

	- *Host* meminta kepada pemilik mobil agar mencoba menjadi pengemudinya.
Mobil berhenti, *host* dan pemilik mobil keluar dari mobil untuk bertukar tempat duduk	*Backsound* lagu
Host mencoba untuk mengemudikan mobil tersebut + *footages* bagian mobil sesuai yang dibicarakan host + *footage* mobil berjalan dari luar + *footages* pelek mobil dan ban mobil saat berjalan	- *Host* bertanya mengenai fungsi-fungsi dari tombol-tombol yang asing bagi *host* - Host menanyakan *dos* and *don'ts* selagi mengendarai mobil modifikasi ini (missal jangan terlalu kencang, dll) - *Host* melakukan *review* terhadap mobil sebagai pengemudi
Mobil berhenti, *host* dan pemilik mobil selesai mencoba mobil lalu ke luar dari mobil	- *Host* sedikit meringkas hasil *review* dan impresi sebelumnya
Tiba-tiba ada mobil lain masuk ke dalam *frame*	- Suara mobil berhenti - *Host* bingung ini mobil siapa - Pemilik mobil mengenail mobil yang tiba-tiba masuk *frame*

	"Kayanya saya kenal ini mobil siapa deh…."
Host closing + *gimmick* masih bingung mengenai mobil yang tiba-tiba datang + jalan keluar *frame*	*"*Oke pemirsa, setelah ini kita masih bakal kepoin soal (nama pemilik mobil) dan mobilnya, jangan kemana-mana ya…." "Ini mobil siapa sih, coba dilihat dulu"
Preview segmen selanjutnya	-
Bumper	*Sound bumper*
Commercial break	-

Segmen 2 (7 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-
Host dan pemilik mobil berjalan mendekati mobil yang tiba-tiba datang	*Backsound* lagu seperti detektif
Pemilik mobil yang tiba-tiba datang tadi membuka jendela sambil bergaya	*Sound effect zonk*

Shoot wajah narasumber 1	"Owalah, kamu toh…."
Shoot wajah host	*Sound effect* bingung
Shoot narasumber 2	"Ikutan shooting dongg.."
Shoot host dan narasumber 1	(*host* tertawa) "Ternyata temen kamu juga toh. Pelek diganti juga nih. Boleh-boleh…." Host mengajak para narasumber untuk nongkrong untuk berbincang-bincang
Pesanan datang + *shoot* makanan datang + *shoot* makanan dan minumannya	*Backsound* lagu
Wawancara dengan kedua narasumber + *footage* bagian mobil sesuai yang dibicarakan narasumber	- *Host*: "Ini buat yang baru datang dulu ni, perkenalkan diri dulu…." - Narasumber 2 memperkenalkan diri - Host: "Ini mobilnya awalnya apa nih, coba critakan dulu…." - Narasumber 2 menjelaskan mengenai awal mobilnya apa

	- Host bertanya sejak kapan mobil sudah dimodifikasi (untuk narasumber 1&2) - Bagaimana bisa tertarik dengan dunia modifikasi (untuk narasumber 1&2) - Bagian apa saja yang dimodifikasi dan mengapa (narasumber 1&2) - Berapa banyak biaya yang dikeluarkan sampai saat ini untuk memodifikasi mobil (untuk narasumber 1&2) - Awalnya bagaimana tanggapan orang sekeliling kamu soal modifikasi dan modifikasi mobil yang kalian lakukan (narasumber 1&2) - Apakah pernah mengikuti kontes-kontes modifikasi? (untuk narasumber 1&2)
Shoot sedang waancara + *Footage* piala-piala para narasumber	- (kalau ada piala) *Host*: "Waahhh, piala apa saja ini?"

	- Narasumber menjelaskan pialanya satu per satu
Shoot host	"Wahh, mantap juga ya…. Kalau emnang modifikasi gini apa keuntungannya?...."
Shoot masing-masing narasumber yang sedang berbicara	Narasumber menjelaskan keuntungan masing-masing
Shoot host	"Hmmm, gitu ya.. Oke deh…" "Terakhir, soal kesan dan pesan buat mereka yang berpikir kalau modifikasi hanya buang-buang duit dan sombong saja"
Shoot narasumber satu per satu	Narasumber menjelaskan jawabannya
Host closing	"Oke auto fellas, tadi kita udah kepoin (narasumber 1 dan narasumber 2) bareng mobil modifikasi mereka yang keren banget…. Jangan kemana-mana, karena setelah ini kita masih bakal ngajak kalian pergi ke tempat modifnya langsung,…."
Preview segmen selanjutnya	-

Bumper	*Sound* dari *bumper*
Commercial break	-

Segmen 3 (10 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-
Host masih di dalam mobil sekaligus *opening*	"*Back again with me auto fellas* di *How to Treat Your Car*…." "Sekarang ini kita sudah sampai di bengkel…." *Host* juga sedikit medeskripsikan keadaan bengkel dari luar
Host mematikan mesin + ke luar dari mobil	*Backsound* lagu
Beauty shot mengenai bengkelnya dari luar	*Backsound* lagu
Sedikit *beauty shot* di dalam bengkel	*Backsound* lagu
Shoot host berjalan masuk ke dalam bengkel	*Backsound* lagu

Host berjalan menghampiri pemilik bengkel	Backsound lagu
Shoot hot	"Nah, kayanya ini ni yang empunya bengkel…."
Host bersalaman dengan pemilik bengkel	- Host berkenalan dengan pemilik bengkel - Host menjelaskan maksud dan tujuan datang ke bengkel - Pemilik bengkel memperbolehkan wawancara
Host wawancara dengan pemilik bengkel	- Bagaimana sejarah adanya bengkel ini? (sejak kapan berdiri, apakah bengkel warisan atau buat sendiri, mengapa pilih bengkel modifikasi) - Apakah mobil Anda juga dimodifikasi?
Host mengajak pemilik bengkel untuk melihat-lihat	"Nah, ni saya penasaran ada apa saja ni di dalem, boleh sambil muter-muter gak ni pak?" Pemilik bengkel memperbolehkan
Host dan pemilik bengkel berjalan-jalan mengitari bengkel,	- Aturan kalau memodifikasi pelek itu sebenarnya yang baik

memperlihatkan pelek yang dijual di bengkel tersebut	dan benar gimana? (ukuran pelek 2 inci di atas normal) - Resiko kalau ganti pelek apa? (apa pengaruh ke ban dan bodi?) karena pernah melihat sampai ada yang harus melebarkan *body* mobil - Pelek yang paling banyak dicari apa? - Pelek dari yang paling murah sampai paling mahal yang mana dan berapa? - Kalau untuk yang masih newbie atau yang masih awal-awal modif biasanya disarankan yang apa nih?
Host menyudahi keliling bengkel	"Oke deh kalau begitu, kita balik lagi ke depan yuk pak sambil lihat-lihat yang lagi di modif ni, penasaran juga saya…"
Footage modifikasi	*Backsound* lagu
Shoot host dan pemilik bengkel + *footage* proses modifikasi	- *Host* bertanya-tanya mengenai mobil-mobil yang sedang

	dimodifikasi (menggunakan pelek apa, ring berapa, ban nya bagaimana) - *Host* bertanya mobilnya sedang diapain - *Host* bertanya mengenai kesan dan pesan untuk orang yang suka modifikasi
Shoot host dan pemilik bengkel	- *Host* berterimakasih kepada pemilik bengkel
Host closing sembari berjalan perlahan ke luar dari bengkel	"Oke auto fellas, udah puas liat bengkelnya, abis ini jangan ke mana-mana dulu karena kita masih bakal ramein salah satu event modif…. Yuk"
Preview segmen berikutnya	-
Bumper	*Sound* dari bumper
Commercial break	-

Segmen 4 (9 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-

Host opening	"Halo lagi *auto fellas,* balik lagi di How to Treat Your Car bareng saya (nama *host*). Sekarang kita lagi ada di…."
Host di pintu masuk tempat acara, lalu berjalan masuk ke acara	"Nah, itu udah pada rame-rame tuh. Ayok kita lihat lebih dekat lagi"
Footage memperlihatkan acaranya + *VO* info acara	"Nah, ini nih. Kita lagi ada di (nama acara). Banyak banget mobil keren…. Event ini sudah berlangsung sejak…. Bagi yang penasaran boleh langsung datang…."
Host mengelilingi acara dan *breakdown* sedikit modifikasi dari mobil-mobil para peserta	"Wahhh, yang ini nih, ini model modifikasi yang…. Peleknya pake yang …." "Ayo liat-liat lagi…" "Nahh, yang ini nih.. *body* nya sampe nempel tanah cuyy…."
Host berjalan mencari panitia penyelenggara *event*	"Nah, biar lebih jelas nih, kita langsung aja cari panitianya. Mana ya…." "Nah kayanya yang itu tuh, coba yuk kita samperin."

Host bertemu dengan penyelenggara	"Permisi pak, saya (nama *host*), dengan bapak/ibu siapa? Boleh perkenalkan diri dulu…" "Jadi gini pak, saya ingin tanya-tanya sedikit mengenai acara ini…."
Host mewawancarai panitia	- Tema acaranya apa ini? - Apa arti dari nama acaranya? - Yang paling banyak di sini itu jenis modifikasi apa? - Apakah ini baru pertama kalinya atau sudah pernah diadakan? - Kalau sudah pernah diadakan, dibandingkan dengan sebelumnya lebih ramai yang mana? - Kapan acara ini diadakan lagi? - Kalau mau ikut apakah harus daftarin mobil dulu atau gimana? - Kira-kira menurut Anda, jenis modifikasi apa yang sedang digandrungi banyak orang?

	- Kalau orang mau lihat-lihat, mengunjungi acara ini gimana caranya? - *Host* berterimakasih sudah diperbolehkan wawancara
Host closing	"Oke *auto fellas*, sudah tahu kan soal acaranya gimana. Setelah ini, kita bakal masih kepoin lagi para peserta di sini…." "Jangan ke mana-mana, tetap di *How to Treat Your Car*"
Preview segmen selanjutnya	-
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Commercial break	-

Segmen 5 (9 menit)

VIDEO	**AUDIO**
Bumper	*Backsound* dari *bumper*
Preview segmen sebelumnya	-
Host opening	*"*Oke *auto fellas* balik lagi di *How to Treat Your Car* bareng saya (nama *host)"*

	"Nah, sekarang di sebelah saya nih udah ada mobil yang keren banget nih.. eye catching gitu bahasanya. Lihat-lihat mobilnya dulu kuy!"
Beauty shot mobil peserta	*Backsound* lagu
Host gimmick melihat-lihat, ke belakang mobil mencari pemilik mobilnya	"Jadi penasaran nih, mana ya yang punya"
Shoot pemilik mobil menghampiri *host*	"Keren ya bang mobilnya"
Shoot host	"Iya nih bang keren banget mobilnya"
Shoot pemilik mobil	"Punya saya ini mas hehehe"
Shoot host	"Owalah, punya abang nya toh. Kebetulan banget nih bang. Mau nanya-nanya dikit. Boleh nggak nih?"
Shoot host dan pemilik mobil	Pemilik mobil menjawab boleh
Shoot host dan pemilik mobil wawancara	- Ini mobil nya apa? - Modifnya jenisnya apa? - Mengapa suka dengan modif gaya seperti ini? - Sejak kapan suka modif ?

	- Apa saja bagian yang dimodifikasi? - Di bagian eksterioe nih, apa saja yang diganti dari aslinya?
Shoot host dan pemilik mobil	"Nah, bagian luar udah nih, kita pengen liat bagian dalemnya nih kaya gimana. Boleh nggak nih? Pemilik mobil menjawab boleh "Oke, cuss, langusng ke dalem…."
Host dan pemilik mobil masuk ke dalam mobil	*Backsound* lagu
Shoot host dan pemilik mobil di dalam mobil	*Host*: "Oke, sekarang udah di dalem mobil…. Apa aja nih yang special di dalem sini?" Pemilik mobil menceritakan apa saja yang dimodifikasi di bagian interior
Host dan pemilik mobil berbincang-bincang di dalam mobil	- Host bertanya mengenai modifikasi di bagian interior - Pemilik mobil menjelaskan apa saja yang dimodifikasi di bagian interior

Selesai membahas interior, host dan pemilik mobil ke luar dari mobil	*"*Ohh, jadi itu ya yang diubah di bagian dalemnya. Okedeh, yuk kita lanjut di luar yukk"
Host dan pemilik mobil di luar mobil	"Oke deh bro, *thankyou* banget udah boleh ngrusuhin di dalem mobilnya" "Sama sama (nama *host*)"
Shoot host sendiri	"Nah, gimana, keren kan *auto fellas* mobil tadi. Yuk, kita lanjutin muter-muter sambil liatin mobil keren"
Host berjalan menemukan pengunjung untuk di wawancara	*"*Eh, di situ ada orang yang lagi ngumpul-ngumpul tuh. Kita kepoin lagi kuy"
Host menghampiri pengunjung	*"*Halo, permisi. Boleh kenalan ga nih, ada siapa aja" Pengunjung memperkenalkan diri
Host mewawancarai pengunjung	*"*Nah, menurut kalian gimana nih acaranya" - Mobil-mobil nya gimana? - Kalian sendiri suka modif yang seperti apa? - Mobil kalian sendiri dimodif ga? - Jenisnya apa modifikasi mobil kalian?

	- Kalau dari mobil-mobil di sini kalian paling suka yang mana? - Kalian sendiri kenapa suka modifikasi? Buat lomba kah atau cuma modif aja? - Kalau orang-orang di sekitar kalian setuju ga sama modifikasi? - Kesan dan pesan mengenai acara ini?
Shoot host dan pengunjung sekaligus *closing*	*Host* berterimakasih kepada pengunjung "Baiklah *auto fellas*, selesai sudah perjumpaan kita hari ini. Makasih banget udah ikutin saya hari ini, sampai jumpa lagi di episode *How to Treat Your Car* lainnya. Saya (nama *host*), *Piece out!*
Preview episode selanjutnya	-
Bumper	*Sound* dari *bumper*
Cast	*Backsound lagu*

Dalam tahap pra produksi ini ada juga hal yang tidak kalah penting yaitu menyusun pertanyaan sebelum menuju ke tahap produksi. Pertanyaan bertujuan untuk memberikan info yang lebih mendalam mengenai modifikasi dari setiap sudut pandang. Beberapa contoh dari pertanian yang kiranya akan disampaikan kepada narasumber adalah sebagai berikut

a. Kepada pemilik mobil modifikasi

- Lama pemilik kendaraan di dunia modifikasi tersebut?
- Bagian apa saja yang sudah tersentuh modifikasi?
- Biaya yang harus disiapkan agar mendapatkan hasil sejenis?

b. Kepada pemilik bengkel modifikasi

- Alasan memulai usaha tersebut?
- Berapa banyak biaya yang bisa dihabiskan untuk modifikasi?
- Produk seperti apa yang disenangi pasar?

c. Kepada penyelenggara *event*

- Berapa jumlah biaya yang dihabiskan dalam acara ini?
- Jumlah peserta ada berapa?
- Peserta datang dari mana saja?
- Jenis modifikasi yang paling sering dilombakan?
- Ada berapa peserta yang dateng dan ikut ke acara ini?
- Acara tahunan atau baru kali ini? Kalau sebelumnya sudah pernah, kali ini meningkat atau menurun?
- Pendukungnya dari mana saja? Klub atau media atau dari mana saja?

- Ini acaranya hanya sekedar pameran atau ada lombanya?
- Kalau ada lombanya ada kategori apa saja?
- Paling banyak yang ikut itu kategori apa?

d. Kepada peserta acara

- Kapan mulai menyukai modifikasi?
- Genre apa yang dimainkan pada mobilnya? JDM atau apa?
- Berapa biaya untuk mendapatkan hasil sejenis?
- Tolong jelaskan mengenai mobil ini?
- Menurut orang-orang di sekitar Anda (keluarga, teman, dll) modifikasi itu penting tidak? Atau buang-buang uang saja?
- Sudah berapa kali ikut kompetisi seperti ini?
- Setiap kompetisi ganti modifikasinya atau gini-gini saja?
- Kesan pesan terhadap orang yang menganggap modifikasi itu buang-buang uang saja?

e. Kepada pengunjung acara

- Kesan terhadap acara yang berlangsung?
- Apakah modifikasi juga dilakukan pada mobil Anda?
- Mengapa Anda tertarik dengan mobil-mobil yang dimodifikasi?
- Modifikasi genre apa yang disukai?

Riset pengetahuan juga merupakan hal yang penting. sehingga saat tahap produksi ada topik yang bisa kita bicarakan dengan narasumber dan kecanggungan tidak terjadi. Beberapa data seperti tren modifikasi sekarang dan tren modifikasi yang dulu merupakan hal yang harus diketahui sebelum

ketahap produksi. Selain itu riset pengetahuan juga untuk menunjukkan bahwa penulis dan rekan punya interaksi yang sama dengan narasumber sehingga hubungan dan komunikasi bisa berjalan lebih baik.

Yang terakhir merupakan tahap penentuan video dan program tersebut akan ditunjukkan pada *platform* apa. Penulis dan rekan serta crew menentukan untuk mengimport video tersebut kepada salah satu akun media sosial terbesar yaitu YouTube. Selain itu usaha-usaha lain seperti melakukan *pitching* kepada beberapa media media televisi di Indonesia juga akan dilakukan oleh penulis dan rekan. *Pitching* punya harapan untuk mengetahui minimal berapa *value* dari program tersebut bahkan jika beruntung program tersebut bisa dimuat pada sebuah acara televisi.

3.1.2 Produksi.

Dalam tahap produksi yang lebih dulu harus dilakukan adalah mempersiapkan alat-alat dalam proses *shooting*. Beberapa alat yang harus diperhatikan yang paling penting adalah baterai dan memori dalam setiap kamera. Serta memastikan segala komponen seperti *clip on*, *lighting*, kamera, *drone*, tripod tidak ada yang tertinggal. Penulis harus menyamakan jadwal antara *host* dengan *event* dan juga antara *host* dengan para narasumber.

3.1.2.1 Produksi episode pertama.

Dalam episode 1 penulis membuat janji dengan narasumber yaitu Alfayed sebagai pemilik Mobilio *rusty* untuk diwawancarai.

Setelah menentukan tempat berkumpul yaitu di BSD, penulis dan tim menyiapkan beberapa perlengkapan *shooting* seperti kamera dan perlengkapan lainnya. Tidak lupa, penulis juga memberi kabar kepada *host*.

Penulis bertanggung jawab untuk memegang kamera 1 dan rekan akan memegang kamera 2. Sebelum proses *shooting* pada segmen 1 tentunya penulis dan tim juga melakukan *check sound*. Penggunaan alat yang digunakan pada segmen satu ini tidak sulit karena hanya menggunakan GoPro. GoPro akan diletakkan pada kaca depan mobil narasumber dan penulis akan mengambil *rolling shoot* menggunakan dji osmo dari mobil lainnya. Dalam segmen 2 *host* dan juga narasumber akan berbincang-bincang di suatu tempat. Segmen ini akan membahas mengenai tanggapan keluarga, prestasi, dan hal lain mengenai mobil tersebut.

Dalam segmen 3 tema utama pada episode 1 adalah *velg*. Oleh karena itu, penulis membuat janji dengan Fandi, pemilik toko *velg* dan ban Jaya Motor. Ketika waktu dan tempat sudah ditentukan, penulis, rekan, dan *host* menuju ke lokasi toko tersebut. Konten segmen ini berisi tentang tren *velg* pada masa kini dan modifikasi apa yang sedang *hits* saat ini.

Pada segmen 4 penulis dan tim memilih T3AM (Terminal 3 *Auto Modified*). Hal pertama yang *host* dan penulis lakukan adalah

melakukan *breakdown* mengenai modifikasi yang ada pada acara tersebut. Setelah dirasa cukup, penulis dan tim juga mewawancarai pengunjung dari acara tersebut dengan tujuan mendapatkan *hype* acara.

Pada segmen 5, penulis memilih untuk mewawancarai salah satu peserta yang ikut pada acara tersebut. Segmen ini berisi tentang mobil peserta dan tanggapan di sekitar narasumber mengenai modifikasi.

3.1.2.2 Produksi episode kedua.

Pada proses produksi episode ke-2, penulis juga memiliki tahapan awal yang sama yaitu mempersiapkan peralatan syuting agar semua yang dibutuhkan ada dengan lengkap. Kemudian penulis dan rekan juga kembali membuat janji dengan narasumber modifikator. Saat sudah bertemu penulis dan rekan membagi tugas sesuai dengan pekerjaan masing-masing yang telah dijelaskan di atas. Penulis juga tidak lupa membuat *set* setiap *shooting* dimulai. Saat bertemu dengan narasumber penulis dan rekan serta bantuan *host* membuat segmen 1 hingga 2 seperti pada *rundown*.

Pada segmen 1 *host* akan mencoba mobil modifikator tersebut untuk memberikan impresi seperti apa mengendarai sebuah mobil modifikasi. Dan pada segmen 2 seperti di *rundown host* akan berbicara lebih detil mengenai modifikasi yang dilakukan pada

mobil tersebut. Masuk ke segmen 3 menulis kembali melakukan kontak dengan pemilik bengkel yang berbeda denganepisode satu. Misalkan pada episode satu, penulis menggunakan narasumber pemilik bengkel velg, pada segmen dua narasumber akan mencari bengkel dengan pekerjaan lain seperti *sound* dan lainnya.

Penulis punya harapan yang sama yaitu merupakan momen yang pas untuk melakukan *shooting* segmen 3. Yang terakhir penulis akan mencari *event* terdekat untuk memenuhi 4 dan 5. Segmen 4 dan 5 yang berisikan tentang *event* yang berlangsung yang dibantu oleh seorang *host*. *Host* di sini akan berbicara kepada penyelenggara acara, pengunjung dan modifikator yang mengikuti acara tersebut

3.1.3 Pasca Produksi.

Dalam pasca produksi, penulis akan memindahkan *file* dari kamera dan beberapa peralatan lain ke dalam laptop. Penulis akan melakukan pengecekan kembali beberapa video yang sudah diambil sebelumnya. Jika ada kekurangan dalam pengambilan gambar, maka penulis akan mencatatnya dan jika masih memungkinkan akan diambil pada keesokan harinya. Jika tidak, catatan akan menjadi pengingat penulis pada hari kedepannya. Setiap *file* dari masing-masing kamera dibedakan dalam beberapa folder sehingga memudahkan editor untuk mencari *file* yang dibutuhkan misalkan *file* wawancara dan file *footage* akan dibedakan menjadi 2 folder yang berbeda.

Dalam tahap ini juga nantinya penulis akan menjelaskan apa saja yang sesuai dengan rancangan dan perubahan apa saja yang terjadi di lapangan. Sehingga editor bisa mulai memilih-milih *file* tersebut dan mengeditnya menjadi sebuah garis besar atau disebut dengan *roughcut*. Setelah *roughcut* terbentuk barulah editor akan melanjutkan tugasnya dalam membuat video secara utuh.

Dalam tahap editing, penulis menggunakan hampir keseluruhan video dengan aplikasi premiere pro. Ada beberapa bagian yang akan ditambal dengan *after effect* seperti kata-kata yang bergerak. Sebelum memasukkan video kedalam premiere pro, penulis akan lebih dulu memilah *file* yang dirasa baik dan *file* yang gagal secara keseluruhan. Dalam tahap tersebut editor perlu menghilangkan kata-kata yang tidak diperlukan atau salah pengucapan. Barulah setelah naskah dari percakapan wawancara dirasa cukup editor akan memasukkan gambar-gambar *insert* seperti yang dibutuhkan. gambar *insert* itu maksudnya jika narasumber berbicara mengenai *velg* maka *footage* akan menunjukkan gambar *velg* tersebut.

Setelah naskah dari wawancara beberapa narasumber sudah selesai. Dan wawancara tersebut sudah dibagi dalam lima segmen. Penulis tidak lupa untuk memasukkan iklan antara setiap segmen. Iklan didapatkan dari acara kepanitiaan kampus maupun orang yang berniat beriklan di program penulis. Iklan didapatkan dengan mengunjungi pengiklan untuk menawarkan spek pada program penulis dan timbal balik yang bisa didapatkan. Setelah iklan dan hasil wawancara telah diedit dengan baik,

tidak lupa editor memasukkan transisi setiap segmennya. Transisi yang dimaksudkan adalah *closing* pada akhir segmen dan *opening* pada setiap segmen. Selain kedua hal tersebut *bumper* juga jangan sampai terlupakan.

Setelah penulis selesai membuat video sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan, penulis akan melihat ulang hasil video terlebih dahulu. Setelah itu, penulis akan memperlihatkan hasil video kepada anggota tim lainnya dan narasumber-narasumber. Hal ini dilakukan agar program tv yang nantinya akan dikumpulkan sudah sesuai dengan keinginan tim dan narasumber yang diwawancara. Jika masih ada yang perlu direvisi, maka penulis akan merevisi video terlebih dahulu baru akan mengumpulkan karya berupa program tv tersebut. Tidak lupa meminta tanggapan kepada pembimbing dan sesegera mungkin mempublikasikan ke akun *social media* Youtube.

Seperti yang sudah disebutkan di pra produksi penulis juga akan melakukan pitching pada beberapa media yang memiliki program tv sejenis yaitu program TV otomotif. Sehingga penulis bisa tahu *value* dari acara tersebut bahkan jika beruntung bisa membuat program penulis pada tv tersebut.

3.2 Anggaran

Dalam proses anggaran anggaran merupakan hal yang juga penting. Anggaran bisa membatasi penulis dan tim untuk *over budget*. Sehingga produksi nantinya memiliki *value* yang lebih stabil dan masuk akal. Di bawah penulis

lampirkan anggaran yang dibutuhkan dalam tahap pra produksi produksi hingga pasca produksi yang akan dibuat dalam 3 episode sebagai berikut

Tabel 3.4 Rencana Pengeluaran dalam 3 episode

No.	Spesifikasi	Biaya
1.	Sewa kamera, baterai kamera, osmo, baterai osmo, baterai *drone*, *drone*, *lighting*, baterai *lighting*, 1 *tripod, clip on*	Rp. 20.000.000
2.	*Print* dan *fotocopy rundown* produksi	Rp10.000
3.	Dana akomodasi selama proses produksi	Rp 3.000.000
4.	Dana konsumsi penulis dan tim	Rp 1.500.000
5.	Dana untuk membuat buah tangan yang akan diberikan kepada narasumber	Rp 300.000
6.	Dana untuk membayar administrasi *event* modifikasi	Rp 300.000
7.	Dana cadangan	Rp 500.000
	Total	Rp 25.610.000

3.3 Publikasi

Target awal publikasi dalam program tv yang akan dibuat oleh penulis ini adalah media televisi Indonesia. Media yang dituju adalah NET tv. Alasan pemilihan NET adalah adanya kesamaan target yang disasar oleh penulis dengan

yang disasar oleh NET. Sebagaimana adanya ide besar NET yang dibangu hingga saat ini, NET menggelarkan dirinya sebagai televisi masa kini.

Televisi NET menyasar pasar *milenial dan middle-up*. Data lainnya yang bisa dijabarkan adalah televisi NET memiliki program sejenis dengan target yang sama, itu yang dijelaskan oleh Wishnutama, Direktur utama NET. Menurutnya, banyak yang berpendapat bahwa perkembangan *middle-up* sangat lambat, padahal tidak. Kaum *middle-up* ini memliki perkembangan yang cukup pesat dan bahkan lebih signifikan dari kaum lainnya. Jumlahnya yang hanya 20 hingga 30 persen masyarakat total lebih pesat dibandingkan golongan lain. Juga perkembangan ekonomi dan *sector* lainnya hingga saat ini masih didominasi oleh kaum tersebut yang datanya bisa mencapai 90 persen dari total pertumbuhan(Hendra, 2017).

Setelah melakukan riset mengenai program yang akan menjadi acuan penulis dan tim, penulis dan tim mendapatkan sebuah program yang memiliki kesamaa segmentasi dan jam yang cukup masuk akal. Dan pada televisi NET, tim kami memilih untuk menargetkan program kami seperti Garage Life. Program tersebut sudah ada sejak 2016 dan sudah tayang setiap hari Minggu jam 10 malam. Dengan target yang sama, milenial dan *middle-up* program tersebut hingga sekarang sudah mencapai season 3 dari total penayangan.

Di platform YouTube penulis juga akan mengunggah program tersebut sehingga penulis dapat mengetahui tingginya minat untuk menonton program tersebut.

Sehingga penulis dapat mengetahui ketertarikan penonton akan program tersebut. Beberapa media otomotif yang cukup besar yang akan menjadi sasaran penulis nantinya adalah.

1. Modifikasiplus.com
2. Grid oto (milik KOMPAS)
3. Autonetmagz.com
4. Black Experience

Video tersebut akan ditawarkan kepada di ataranya kelima media di atas. Dengan harapan video tugas akhir ini memiliki nilai lebih di mata para pecinta otomotif yang penulis kerucutkan dalam ranah modifikasi. Selain itu juga seperti yang sudah disebutkan untuk mengetahui value dari sebuah program yang penulis buat dalam industri yang sebenarnya.